

DOI: doi.org/10.21009/0305010402

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA S1 PGSD BIDANG ILMU DAN MAHASISWA S1 PGSD REGULER TERHADAP MATA KULIAH TUGAS AKHIR PROGRAM (TAP) DI UPBJJ SERANG

Prayekti

Mata kuliah Tugas Akhir Program (TAP) adalah mata kuliah yang ditempuh mahasiswa S1 PGSD FKIP Universitas Terbuka pada semester akhir jika mahasiswa telah menempuh 140 sks, khusus mahasiswa S1 PGSD reguler mata kuliah TAP ditempuh pada semester X dan untuk mahasiswa S1 PGSD bidang ilmu ditempuh pada semester dua. Rumusan Masalah, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa pada mata kuliah TAP antara kedua kelompok mahasiswa.

Hasil yang diperoleh (1) terdapat perbedaan yang signifikan Skor motivasi antara kelompok mahasiswa, rata-rata skor motivasi kelompok mahasiswa S1 PGSD Bidang Ilmu lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa S1 PGSD Reguler; (2) Hasil uji Glejser didapatkan, variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual sehingga asumsi tidak adanya heterokedastisitas terpenuhi.; (3) Hasil uji simultan, bahwa H_0 untuk pengujian simultan ditolak karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. (4) kemandirian mahasiswa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai TAP (Y). Semakin tinggi kemandirian mahasiswa, semakin tinggi nilai TAP;

Kata kunci : TAP, kemandirian, motivasi, bantuan belajar

Abstract

Program Final Task (PFT) is the subject which should be taken by undergraduate student of PGSD FKIP of Open University on the Last Semester if the student has taken 140 semester credit system (SCS), special for undergraduate student of regular PGSD should take the Program Final Task (PFT) on semester X and for undergraduate student of PGSD with science field should take Program Final Task (PFT) on semester two. Factor analysis students for final test on PFT with the other two groups.

Result study showed that (1) there is significant differences of motivation score between undergraduate the other student groups, average of motivation score of undergraduate student group of PGSD with Science Field is higher that undergraduate student of regular PGSD; (2) Assumption with Glejser test were obtained that independent variable is insignificant effected for absolute residual, then the assumption no heteroscedasticity is fulfilled.; (3) Simultaneous test result showed that H_0 for simultaneous test is rejected because F-count value to be greater that F-table and the significance is less that 0,05. (4) self-sufficient student gave positively effect for PFT value (Y). Higher self-sufficient student, higher PFT value.

Keywords: PFT, self-sufficient, motivation, learning aid

1. Pendahuluan

Mulai masa registrasi 2014.1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) jurusan pendidikan dasar telah membuka program studi S1 PGSD bidang ilmu (BI). Mahasiswanya adalah lulusan Strata satu semua bidang studi. Sehingga, dalam menempuh studi di program S1 PGSD menggunakan mata kuliah yang sama dengan mahasiswa S1 PGSD reguler (REG), hanya jumlahnya berbeda. Program REG memakai semua mata kuliah yang disediakan dan calon mahasiswanya memiliki latar belakang pendidikan beragam bisa lulusan SLTA atau lulusan Diploma dua, sedangkan untuk mahasiswa BI hanya memakai beberapa mata kuliah saja. Program BI menempuh studi selama tiga semester saja. Kedua program studi tersebut mempersyarat mahasiswa adalah seorang guru SD, ditunjukkan dengan surat keterangan rekomendasi kepala sekolah yang bersangkutan. Kedua jenis mahasiswa pada jenjang S1 PGSD tersebut sama-sama telah memiliki pengalaman mengajar, dan sudah memiliki pengalaman dalam menangani kasus-kasus pembelajaran eksak ataupun non eksak.

Mata kuliah TAP yang diikuti oleh mahasiswa REG pada semester akhir, dan untuk mahasiswa BI ditempuh pada semester dua. Dari sisi pengalaman menjadi mahasiswa UT maka, mahasiswa REG lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa BI. Bila ditinjau dari pengalaman belajarnya, mahasiswa BI memiliki pengalaman sudah meraih gelar sarjana. Maka, kedua kelompok

mahasiswa memiliki kekurangan dan kelebihan. Rumusan masalah adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam TAP.

2. Metode Penelitian

Sampel adalah mahasiswa BI dan mahasiswa REG di UPBJJ-UT Serang. Dengan jumlah 30 masing masing kelompok belajarnya. Dua orang mahasiswa bidang ilmu tidak lengkap kehadirannya sehingga jumlahnya menjadi 28 orang, total data yang diolah sebanyak 58 orang.

Sistem belajar jarak jauh, kemampuan belajar mandiri, cara belajar mahasiswa, dan motivasi mahasiswa digunakan angket yang dianalisis dan dideskripsikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kedua kelompok mahasiswa mengikuti bimbingan TAP dari tutor yang sama, mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke 8. Tugas tutorial 1 (TT1) diberikan pada pertemuan ke 3, ke 5 untuk tugas TT2, TT3 pertemuan tutorial ke 7. Nilai-nilai tugas tutorial dan dibandingkan dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada 2015.2 menggunakan program SPSS regresi.

3. Hasil dan Pembahasan

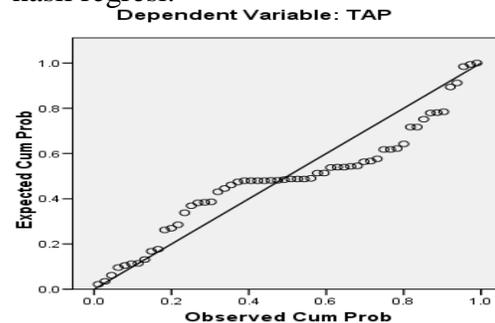
Uji asumsi linieritas dalam penelitian ini menggunakan *curve estimation*. Jika p-value model linier kurang dari 0,05, maka asumsi linieritas telah terpenuhi. Hasil pengujian linieritas :

Variabel	F-hitung	P-value	Keterangan
Kemandirian (X1)	124.973	0.000	Linier
Motivasi (X2)	52.630	0.000	Linier
Kelompok (X3)	92.528	0.000	Linier

Berdasarkan tabel di atas, model linier masing-masing variabel independen didapatkan p-value kurang dari 0,05. Asumsi linieritas pengaruh variabel kemandirian(X1), motivasi (X2) dan kelompok (X3) terhadap nilai TAP (Y) mahasiswa S1 PGSD UT telah terpenuhi. Rata-rata nilai TAP kelompok mahasiswa REG sebesar 3.89 dengan standar deviasi 0.29. Sedangkan mahasiswa REG memiliki rata-rata nilai TAP sebesar 4.64 dengan standar deviasi 0.30. Secara statistik, nilai t-hitung sebesar -9.619 dengan p-value sebesar 0,000. P-value kurang dari 0.05 maka, terdapat perbedaan yang signifikan nilai TAP keduanya. Rata-rata nilai TAP mahasiswa BI lebih tinggi daripada mahasiswa REG. Rata-rata skor kemandirian kelompok mahasiswa REG sebesar 3.85 dengan standar deviasi 0.27. Sedangkan mahasiswa REG r memiliki rata-rata skor kemandirian sebesar 4.67 dengan standar deviasi 0.34. Secara statistik, nilai t-hitung sebesar -10.267 dengan p-value sebesar 0,000. P-value kurang dari 0.05 terdapat perbedaan signifikan Skor kemandirian antara keduanya. Rata-rata skor kemandirian mahasiswa BI lebih tinggi daripada mahasiswa REG. Rata-rata skor motivasi kelompok mahasiswa REG sebesar 76.40 dengan standar deviasi 3.61. Sedangkan kelompok mahasiswa REG memiliki rata-rata skor motivasi

sebesar 84.57 dengan standar deviasi 3.10. Secara statistik, bahwa nilai t-hitung sebesar -9.227 dengan p-value sebesar 0,000. P-value kurang dari 0.05 menunjukkan, terdapat perbedaan signifikan Skor motivasi antara kedua kelompok mahasiswa, rata-rata skor motivasi kelompok mahasiswa BI lebih tinggi daripada REG.

Uji asumsi linieritas dengan *curve estimation*, didapatkan p-value model linier kurang dari 0,05, maka asumsi linieritas terpenuhi. Model linier variable independen didapatkan p-value kurang dari 0,05. Sehingga, asumsi linieritas pengaruh variabel kemandirian (X1), motivasi (X2) dan kelompok (X3) terhadap nilai TAP (Y) mahasiswa S1 PGSD UT telah terpenuhi. Analisis statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada residual hasil regresi.



Titik-titik residual terletak di sekitar garis diagonal, mengindikasikan bahwa residual terdistribusi normal. Nilai signifikansi untuk uji Kolmogorov Smirnov adalah 0.077. Nilai ini lebih besar dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, maka residual terdistribusi normal dan asumsi normalitas sudah terpenuhi. Uji asumsi heterokedastisitas dengan *scatter plot* antara nilai prediksi variabel Y dengan *Studentized Residual* dan uji Glejser. Hasil *scatter plot* antara

prediksi variabel respon dengan *studentized residual* didapatkan, pola *scatter plot* tersebut berbentuk acak dan tidak teratur serta titik menyebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, mengindikasikan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau uji asumsi non heterokedastisitas terpenuhi. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan *absolute residual* hasil regresi dengan variabel independent. Jika tidak ada variabel independent yang signifikan terhadap *absolute residual* maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji Glejser didapatkan, variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* sehingga asumsi tidak adanya heterokedastisitas terpenuhi.

Hasil uji regresi secara simultan F hitung 49,315 dan F-tabel 2,776 dan signifikansi 0,000, dan H_0 untuk pengujian simultan ditolak karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Maka, variabel kemandirian (X1), motivasi (X2), dan kelompok (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai TAP (Y). Pengujian regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemandirian (X1) terhadap nilai TAP (Y). Variabel independent kemandirian (X1) memiliki p-value kurang dari $\alpha = 0,05$. Variabel bebas tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai TAP (Y). Koefisien regresi sebesar 0.500, berarti, kemandirian mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap nilai TAP (Y). Semakin tinggi kemandirian mahasiswa, semakin tinggi nilai TAP. Koefisien determinasi sebesar 71,8%, menunjukkan besarnya keragaman nilai

TAP (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kemandirian (X1), motivasi (X2), dan kelompok (X3), atau pengaruh kemandirian (X1), motivasi (X2), dan kelompok (X3) terhadap nilai TAP (Y) adalah 71,8%. Sedangkan sisanya sebesar 28,2% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh variable independent yang paling dominan terhadap nilai TAP (Y), dapat dilihat dari nilai koefisien *standardize beta* yang tertinggi.

Variabel	Standardize Beta	p-value	Keterangan
Kemandirian (X1)	0.535	0.000	Signifikan
Motivasi (X2)	0.075	0.519	TidakSignifikan
Kelompok (X3)	0.298	0.032	Signifikan

Dari tabel di atas, mengindikasikan bahwa variabel kemandirian (X1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai TAP (Y) dibandingkan variabel independent yang lain.

4. Simpulan

Perbedaan signifikan terhadap skor motivasi antara kedua kelompok mahasiswa, rata-rata skor motivasi mahasiswa BI lebih tinggi daripada mahasiswa REG. Sehingga faktor faktor yang mempengaruhi TAP adalah kemandirian, motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada teman-teman Prodi fisika yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Daftar Acuan

- Andriani, D. 2005. Mahasiswa S2 pada sistem PJJ: pemanfaatan Internet dan bantuan belajar. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 6(2),77-91.
- Tim TAP FKIP-UT. 2011. *Panduan Tugas Akhir Program Sarjana FKIP IDIK4500*. Universitas Terbuka.
- Universita Terbuka. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD Edisi 4*. Departemen Pendidikan Nasional.

